

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL PADA BANK UMUM DI SURABAYA” ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan pembimbing yaitu Bapak Drs. EC. M TAUFIQ, MM yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini., motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik cabang Surabaya, dan Bank Indonesia cabang Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, Juni 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Definisi Umum Perbankan.....	10
2.2.1.1. Jenis-Jenis Bank	11
2.2.1.2. Pengertian Bank Umum	12
2.2.1.3. Usaha-Usaha Bank Umum.....	13
2.2.1.4. Bank Umum Berdasarkan Kepemilikan	14
2.2.1.5. Tugas dan Fungsi Bank.....	17
2.2.2. Kredit	18

2.2.2.1. Pengertian Kredit	18
2.2.2.2. Tujuan Kredit	19
2.2.2.3. Fungsi Kredit.....	21
2.2.2.4. Unsur-Unsur Kredit.....	22
2.2.2.5. Jenis-Jenis Kredit	24
2.2.2.6. Penilaian Kredit.....	28
2.2.2.7. Syarat Kredit	28
2.2.2.8. Kredit Usaha Kecil (KUK).....	29
2.2.3. Jumlah Dana Bank	31
2.2.3.1. Pengertian jumlah dana bank.....	31
2.2.3.2. Tabungan masyarakat dan Deposito.....	33
2.2.3.3. Hubungan Jumlah Dana Bank Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil	36
2.2.4. Pengusaha Kecil	38
2.2.4.1. Pengertian Pengusaha Kecil	38
2.2.4.2. Hubungan Pengusaha Kecil Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil	40
2.2.5. Tingkat Suku Bunga.....	41
2.2.5.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	41
2.2.5.2 Pengertian Suku Bunga Menurut Kaum Klasik	42
2.2.5.3. Tingkat Suku Bunga Menurut Teori Keynes	42

2.2.5.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bunga	43
2.2.5.5. Hubungan antara Tingkat Suku Bunga dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil.....	45
2.2.6. Inflasi	47
2.2.6.1. Pengertian inflasi	47
2.2.6.2. Hubungan tingkat Inflasi Dengan Penyaluran Kredit Usaha Kecil	51
2.3. Kerangka Pikir	52
2.4. Hipotesis.....	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	56
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.3.1. Jenis Data	58
3.3.2. Sumber Data.....	58
3.3.3. Pengumpulan Data	58
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	59
3.4.1. Teknik Analisis	59
3.4.2. Uji Hipotesis	61
3.5. Uji Asumsi Klasik (BLUE).....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	68
4.1.1 Kondisi Geografis	68
4.1.2 Kependudukan	69
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
4.2.1 Perkembangan Penyaluran Kredit	71
4.2.2 Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank.....	72
4.2.3 Perkembangan Jumlah Pengusaha Kecil	73
4.2.4 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit	74
4.2.5 Perkembangan Tingkat Inflasi	74
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator).....	75
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan	81
4.4. Pembahasan	89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Penyaluran Kredit.....	71
Tabel 2	: Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank.....	72
Tabel 3	: Perkembangan Jumlah Pengusaha Kecil	73
Tabel 4	: Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit	74
Tabel 5	: Perkembangan Tingkat Inflasi	75
Tabel 6	: Tes Multikolinier	78
Tabel 7	: Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	79
Tabel 8	: Analisis Varian (ANOVA)	81
Tabel 9	: Hasil Analisis Variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank (X_1), Jumlah Pengusaha Kecil (X_2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3), dan Tingkat Inflasi (X_4) terhadap Penyaluran Kredi (Y)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Proses Demand Pull Inflation.....	47
Gambar 2	: Proses Cost Push Inflation	48
Gambar 3	: Kerangka Konseptual Paradigma Penelitian.....	53
Gambar 4	: kurva distribusi F	60
Gambar 5	: kurva distribusi t.....	61
Gambar 6	: Distribusi kriteria penerimaan / penolakan Hipotesis secara simultan atau Keseluruhan.....	63
Gambar 7	: Kurva Statistik Durbin Watson	77
Gambar 8	: Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	82
Gambar 9	: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank (X_1) terhadap Penyaluran Kredit (Y).....	84
Gambar 10	: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Jumlah Pengusaha Kecil (X_2) terhadap Penyaluran Kredit (Y)	85
Gambar 11	: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Tingkat Suku Bunga Kredit (X_3) terhadap Penyaluran Kredit (Y).....	87
Gambar 12	: Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Tingkat Inflasi(X_4) terhadap Penyaluran Kredit (Y)	88

DAFTAR ISI LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi data penyerpan kredit, jumlah dana pihak ketiga, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi Tahun 1995 – 2009 di Surabaya
- Lampiran 2 : Tabel Entered/Removed
Tabel Model Summary
Tabel Anova
- Lampiran 3 : Tabel Coefficients
Tabel Collinearity Diagnostics
- Lampiran 4 : Tabel Residual Statistics
Tabel Correlations
- Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t
- Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai f
- Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL PADA BANK UMUM
DI SURABAYA”**

Disusun Oleh :

DIAN SAPUTRA
0611010087

**Telah Dipertahankan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 22 Oktober 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji
Ketua**

Drs.Ec.H.M.Taufiq, MM

Drs.Ec Wiwin Priana, MT

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini, Msi

Anggota

Drs.Ec.H.M.Taufiq, MM

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa timur**

Dr. Dhani Icshanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 389

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL PADA BANK UMUM DI SURABAYA

Oleh:

DIAN SAPUTRA

Abstraksi

Penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di surabaya adalah merupakan suatu dilema yang ada. Alasan dipilihnya penyaluran kredit usaha kecil pada Bank umum di surabaya menjadi obyek penelitian yaitu pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2009 penyaluran kredit usaha kecil pada Bank umum di surabaya mengalami keadaan yang berfluktuatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah dana bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada Bank Umum di surabaya (Y). Variabel yang digunakan jumlah dana bank (X1), jumlah pengusaha kecil (X2), tingkat suku bunga kredit (X3) dan inflasi (X4), data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang diambil selama kurun waktu 15 tahun. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur (BPS). Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Statistic Program For Social Science) versi 13.00. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji-F statistik.

Hasil analisis menunjukkan secara simultan variabel bebas, yaitu jumlah dana bank (X1), jumlah pengusaha kecil(X2), tingkat suku bunga kredit (X3) dan inflasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat penyaluran kredit usaha kecil Bank Umum di surabaya (Y) diperoleh $F_{hitung} = 9,152 > F_{tabel} = 3,48$. Sedangkan Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel jumlah dana pihak ketiga bank (X1), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat penyaluran kredit usaha kecil (Y), dimana nilai uji $t_{hitung} = 3,929 > t_{tabel} = 2,228$. jumlah pengusaha kecil (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat penyaluran kredit usaha kecil (Y), dimana nilai uji $t_{hitung} = 2,418 > t_{tabel} = 2,228$ dan inflasi (X4), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat penyaluran kredit usaha kecil (Y), dimana nilai uji $t_{hitung} = 2,924 > t_{tabel} = 2,228$. Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel tingkat suku bunga kredit (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit usaha kecil (Y), hal ini dapat ditunjukkan pada uji t dimana nilai $t_{hitung} = -1,0631 < t_{tabel} = 2,228$. Dari ke empat variabel tersebut hanya variabel jumlah dana pihak ketiga bank yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil di Surabaya (Y), hal ini dapat dibuktikan kebenarannya dengan nilai determinasi parsial (r^2) sebesar 0,606 atau sebesar 60,6% lebih besar dari variabel lain.

Kata Kunci: Penyaluran Kredit Usaha Kecil Pada Bank Umum di Surabaya (Y), Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank (X1), Jumlah Pengusaha Kecil (X2), Tingkat Suku Bunga Kredit (X3), dan Inflasi (X4).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat ini untuk mencapai sasaran di masa depan dalam berbagai bidang dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adil, makmur, dan merata yang dilakukan oleh suatu negara yang bersangkutan.

Salah satunya pembangunan dibidang sektor usaha kecil yang memiliki perananan penting dalam mencapai sasaran dan tujuannya yaitu perluasan lapangan kerja dan semakin menambah tenaga kerja. Peningkatan penghasilan masyarakat secara lebih merata dan peningkatan ekspor. Oleh sebab itu, pemerintah harus memelihara komitmen yang besar terhadap upaya – upaya peningkatan sektor usaha kecil melalui kebijaksanaan – kebijaksanaan antara lain di bidang pangan dan modal. Yakni, melalui perkreditan perbankan. .(Anonim, 1998: 25)

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia usaha kecil selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahap pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu departemen perindustrian, departemen koperasi dan usaha kecil menengah. Namun

demikian, usaha pengembangan telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil sangat rendah dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijakan usaha kecil oleh pemerintah selama orde baru, sedikit saja yang dilaksanakan, lebih banyak hanya merupakan semboyan saja, sehingga hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak kepada pengusaha besar hampir semua sektor, antara lain perdagangan, perbankan, kehutanan, pertanian dan industri (Partono dan Soejoedono, 2002 : 20).

Pengusaha kecil sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha kecil dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank yang dihimpun, hal ini sesuai dengan yang bersumber dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan lembaga lain (Kasmir, 2002 : 62).

Kredit usaha merupakan salah satu faktor yang menunjang berjalannya usaha bisnis yang dikelola oleh para konsumen, baik pengusaha kecil, menengah maupun perusahaan raksasa yang menguasai bisnis dari hulu hingga hilir. Kredit usaha diperoleh dengan mengajukan sejumlah kredit usaha yang ditetapkan. Kriteria tersebut dikenal sebagai prinsip pemberian kredit yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition of economy and colateral*. Dengan melakukan analisis 5C bank akan mempunyai keyakinan bahwa kredit yang diberikan kepada calon nasabah akan dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan (sudrajad, 2002:75).

Masih terbatasnya pembiayaan pembangunan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan dan program yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah kota, hal ini disebabkan masih belum optimalnya upaya – upaya penggalian pembiayaan pembangunan baik yang bersifat intensifikasi dan ekstensifikasi alternatif sumber – sumber pembiayaan daerah.

Fasilitas pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta menciptakan keterpaduan antara pengusaha kecil menengah dengan pengusaha besar yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif.

Di indonesia bisnis kredit UKM (Usaha Kecil Menengah) masih menjanjikan karena potensi UKM yang besar. Menyadari bahwa penyaluran kredit ke UKM penuh dengan resiko, maka pemerintah dan Bank Indonesia mendesain berbagai regulasi untuk mempertahankan kelangsungan usaha bank. (suhardjono, 2003:3)

Kredit perbankan sebagai salah satu penyaluran dana perbankan merupakan sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi setiap perubahan dari volume kredit perbankan akan mempunyai pengaruh berarti bagi perekonomian, khususnya kredit usaha kecil (Winarsih, 2003 : 3).

Sesuai dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan yaitu “Bank adalah simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” sehingga diharapkan peranan bank dengan meningkatkan majunya pengusaha kecil yang akhirnya akan menunjang ekonomi nasional secara merata (Dendawijaya, 2003 : 17).

Dalam rangka mengembangkan usaha kecil, Bank Indonesia telah mewajibkan bank umum untuk menyalurkan kredit kepada usaha kecil (KUK) dalam presentase tertentu. Untuk mengoptimalkan pemberian KUK oleh bank – bank kepada pengusaha kecil, Bank Indonesia bersama dengan perbankan selama ini menempuh tiga strategi dasar sebagai berikut: pertama, penerapan batas minimum pemberian kredit sebesar 20% dari keseluruhan kredit bagi semua bank, sesuai dengan pakjan 1990 serta penyediaan fasilitas kredit likuiditas untuk membiayai sektor yang menjadi prioritas yaitu pengembangan koperasi, pengadaan pangan, dan pemilikan rumas sederhana. (suhardjono, 2003: 46).

Berdasarkan data-data yang diambil dari kantor Biro Pusat Statistik dan Bank Indonesia pada tahun 2009 di Surabaya, Diketahui bahwa jumlah kredit usaha kecil pada bank umum yang ada di Surabaya mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Data 5 tahun terkini yang dihimpun diperoleh bahwa pada tahun 2004 jumlah kredit usaha kecil di Surabaya (dalam jutaan rupiah) mencapai RP 3.353.032. Pada tahun 2005 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik sebesar 19,32% menjadi RP 4.156.010. Pada tahun 2006 jumlah kredit usaha kecil tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 5,03% menjadi RP 4.375.979. Pada tahun 2007 jumlah kredit usaha kecil masih mengalami peningkatan sebesar 17,05% menjadi 5.275.563. Dan pada tahun 2008 jumlah kredit usaha kecil tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,13% menjadi 6.689.149. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah kredit usaha kecil pada tahun 2004

sampai 2008 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Dengan meningkatnya kredit usaha kecil tersebut setiap tahunnya, Maka meningkat pula jumlah industri dan usaha baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar yang ada disurabaya. Meningkatnya jumlah kredit usaha kecil tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya (Anonim, 2009 : 17).

Meningkatkan peranan pengusaha kecil tidak saja sangat penting dilihat dari aspek pengusaha yang bersangkutan, akan tetapi karena pada umumnya pengusaha kecil adalah bersifat padat karya, maksudnya ialah dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja. Apabila penyaluran kredit kepada pengusaha kecil yang semakin besar jumlahnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang semakin besar pula, tetapi penyaluran kredit dana bank dan jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi, semuanya diusahakan di dalam suatu keserasian, keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada usaha kecil bank umum dikota Surabaya.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penulisan skripsi ini dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Apakah jumlah dana pihak ketiga bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya?
2. Diantara faktor-faktor jumlah dana pihak ketiga bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah dana pihak ketiga bank, jumlah pengusaha kecil, tingkat suku bunga kredit dan inflasi terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui manakah diantara variabel bebas tersebut yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit usaha kecil pada bank umum di kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilaksanakan antara lain :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyaluran kredit usaha kecil bank umum di kota surabaya.

2. Bagi Instansi

Sebagai informasi dan masukan pada instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan tentang kredit usaha kecil bank umum di kota Surabaya, serta untuk mengetahui perkembangan tingkat penyaluran kredit usaha kecil.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi fakultas ekonomi UPN “VETERAN”, guna melengkapi perpendaharaan perpustakaan.